

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
PROYEK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) KELAS XI  
SMA ADABIAH I PADANG**

**TESIS**



**OLEH**

**IMAM TAFTAZANY  
NIM. 1303891**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## **ABSTRACT**

**Imam Taftazany, 2020. The Effect of Implementing Project Based Learning Models and Student's Learning Motivation Against Student Learning Outcomes in Information and Communication Technology (ICT) Class XI High School Adabiah I Padang. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang**

Information and Communication Technology Subjects prepare students to be involved in rapid technological changes in the world of work and other activities. Students use information and communication technology tools to search for, explore, analyze, and exchange informations creatively but responsibly. Teaching and learning processes are implemented by teachers, still using conventional learning models. Learning is carried out in one direction so as to make students inactive. Teachers still use the lecture method and practice using modules. Learning seems complete until the completion of the training task. learning process is not optimal. It has impact on low responsibility of the students to the task given, the students can not think critically, and the value of their learning outcome is still below KKM.

This study looked at the effect of the application of project-based learning models and student motivation on student learning outcomes. The goal is to see (1) differences in learning outcomes of the students using project-based learning models compared to those using conventional learning models, (2) differences in learning outcomes of the students that have high learning motivation using project-based learning models versus learning outcomes of those that have high learning motivation using conventional learning models, (3) differences in learning outcomes of the students that have low learning motivation using project-based learning models compared to learning outcomes of those that have low learning motivation using conventional learning model, (4) There is no interaction between learning models with learning motivation towards learning outcomes.

This research applied the Quasy Experiment research method. The experimental class used the project-based learning model and the control class used the conventional learning model. The results of this study (1) the learning outcomes of the students in experimental group given project based learning were higher than the learning outcomes of those in control grup given conventional model, (2) The learning outcomes of high motivation students in experimental group were higher than the learning outcomes of those in control group, (3) The learning outcomes of low motivation students in experimental group were higher than the learning outcomes of those in control group, (4) there is an interaction between the use of learning models and student motivation towards learning outcomes.

## ABSTRAK

**Imam Taftazany, 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas XI SMA Adabiah I Padang. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menyiapkan siswa agar terlibat dalam perubahan teknologi yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya. Siswa menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara kreatif namun bertanggung jawab. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru, masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dilaksanakan bersifat satu arah sehingga membuat siswa tidak aktif. Guru masih menggunakan metode ceramah dan latihan menggunakan modul. Pembelajaran terkesan selesai sampai dalam penyelesaian tugas latihan saja. Belum optimalnya proses pembelajaran ini berdampak pada tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan masih rendah, siswa belum terlatih berfikir kritis, dan nilai hasil belajar siswa masih di bawah KKM.

Berdasarkan permasalahan di atas dalam penelitian ini melihat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Tujuannya untuk melihat (1) perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dibandingkan yang menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) perbedaan hasil belajar yang mempunyai motivasi belajar tinggi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dibandingkan hasil belajar yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang menggunakan model pembelajaran konvensional, (3) perbedaan hasil belajar yang mempunyai motivasi belajar rendah yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dibandingkan hasil belajar yang mempunyai motivasi belajar rendah yang menggunakan pembelajaran konvensional, (4) Ada atau tidak interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian *Quasy Eksperiment*. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini (1) hasil belajar kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional, (2) hasil belajar kelompok eksperimen bermotivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan yang bermotivasi tinggi pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional, (3) hasil belajar kelompok eksperimen bermotivasi rendah lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang bermotivasi rendah pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional, (4) terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajarnya.

# PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : *Imam Taftazany*  
NIM. : 1303891

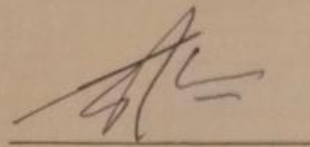
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

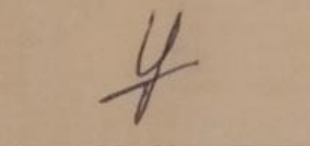
Prof. Dr. Hj. Elisna.

Pembimbing



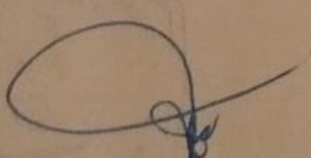
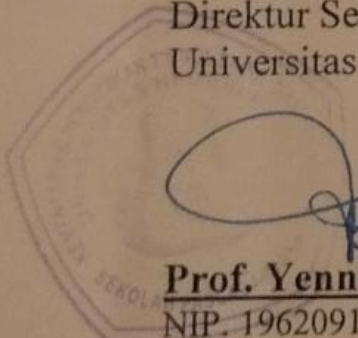
Prof. Dr. Ungsi A. O Marmai, M. Ed.

Pembimbing

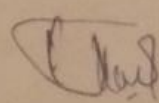


Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang,

Koordinator Program Studi,



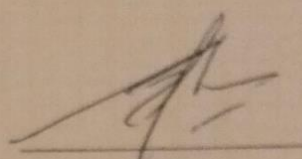
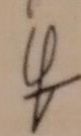
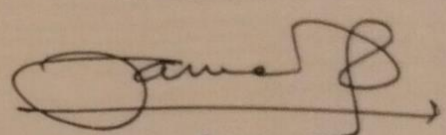
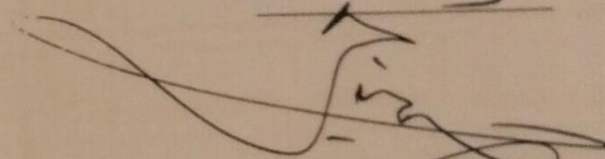
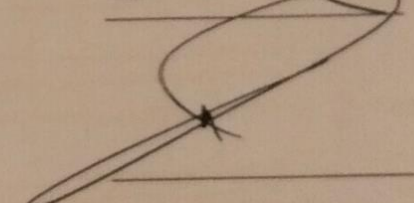
Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19620919 198703 2 002



Dr. Fetri Yeni, M.Pd  
NIP. 19611011 198602 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

| No. | Nama                                                       | Tanda Tangan                                                                                                                                                               |
|-----|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u><br>(Ketua)                     | <br> |
| 2   | <u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u><br>(Sekretaris) |                                                                                        |
| 3   | <u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u><br>(Anggota)                  |                                                                                        |
| 4   | <u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u><br>(Anggota)                     |                                                                                       |
| 5   | <u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u><br>(Anggota)            |                                                                                                                                                                            |

Mahasiswa

Mahasiswa : *Imam Taftazany*

NIM. : 1303891

Tanggal Ujian : 6 - 2 - 2020

## SURAT PERNYATAAN

Dengan penuh rasa ikhlas saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas XI SMA Adabiah I Padang**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali masukan dan arahan tim pembimbing dan kontributor.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam tulisan ini, dengan menyebutkan nama pengarangnya dan tercantum di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan kaidah umum yang berlaku.

Padang,    Februari 2020

Saya yang menyatakan

**Imam Taftazany**  
**NIM 1303891**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas XI SMA Adabiah I Padang*.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Fetri Yeni, M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Hj. Elisna dan Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan masukan dan bimbingan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Darmansyah, ST. M.Pd, Dr. Jasrial. M.Pd dan Prof. Dr. Azwar Ananda, MA sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Kepala SMA Adabiah I Padang yang telah membantu memberikan data dan bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Teristimewa istriku tercinta Rima Wustari, S.Pd, tesis ini didedikasikan untuk istriku yang telah sabar penuh pengorbanan mendampingi Penulis dalam menyelesaikan studi ini.

6. Teman-teman seperjuangan pada prodi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan sebagai referensi bagi pembaca.

Padang, Februari 2020  
Penulis,

Imam Taftazany  
1303891

## DAFTAR ISI

|                                                            | Halaman     |
|------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>                                      | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                       | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....</b>                        | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                              | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                 | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                               | <b>xii</b>  |
| <br>                                                       |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                            | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                               | 6           |
| C. Pembatasan Masalah.....                                 | 7           |
| D. Perumusan Masalah.....                                  | 7           |
| E. Tujuan Penelitian .....                                 | 8           |
| F. Manfaat Penelitian .....                                | 9           |
| <br>                                                       |             |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                          | <b>10</b>   |
| A. Landasan Teori .....                                    | 10          |
| 1. Hasil Belajar.....                                      | 10          |
| 2. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ..... | 11          |
| 3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek .....                | 19          |
| 4. Model Pembelajaran Konvensional .....                   | 27          |
| 5. Motivasi Belajar .....                                  | 29          |
| B. Penelitian Relevan .....                                | 32          |
| C. Kerangka Konseptual.....                                | 33          |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| D. Hipotesis .....                                 | 34        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>37</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                          | 37        |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian.....             | 37        |
| C. Definisi Operasional .....                      | 39        |
| D. Desain Penelitian .....                         | 41        |
| E. Desain Perlakuan .....                          | 41        |
| F. Prosedur Penelitian .....                       | 42        |
| G. Instrumen Penelitian .....                      | 43        |
| H. Teknis Pengumpulan Data.....                    | 45        |
| I. Teknis Analisis Data.....                       | 50        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>53</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                           | 53        |
| 1. Deskripsi Data.....                             | 53        |
| a. Motivasi Belajar .....                          | 53        |
| b. Hasil Belajar .....                             | 56        |
| 2. Hasil Uji Persyaratan Analisis .....            | 59        |
| a. Hasil Uji Normalitas.....                       | 60        |
| b. Hasil Uji Homogenitas .....                     | 60        |
| 3. Hasil Uji Hipotesis.....                        | 61        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....                | 67        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                   | 74        |
| <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b> | <b>76</b> |
| A. Kesimpulan.....                                 | 76        |
| B. Implikasi .....                                 | 77        |
| C. Saran .....                                     | 79        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>                        | <b>80</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>82</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                   | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XI IPS Adabiah ..... | 5       |
| 2. Populasi Siswa Kelas XI IPS Adabiah I Padang Tahun Ajaran 2016/2017 .....                            | 37      |
| 3. Desain Penelitian .....                                                                              | 40      |
| 4. Desain Perlakuan .....                                                                               | 41      |
| 5. Kriteria Skala Likert Motivasi Belajar .....                                                         | 43      |
| 6. Kategori Validitas Item .....                                                                        | 45      |
| 7. Kategori Reliabilitas Item .....                                                                     | 46      |
| 8. Kategori Validitas Item .....                                                                        | 47      |
| 9. Kategori Indeks Kesukaran Soal .....                                                                 | 48      |
| 10. Kategori Daya Beda Butir Soal .....                                                                 | 49      |
| 11. Kategori Reliabilitas Butir Soal .....                                                              | 50      |
| 12. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa .....                                                         | 53      |
| 13. Kelas Interval Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....                                        | 54      |
| 14. Kelas Interval Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol .....                                           | 55      |
| 15. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa .....                                                            | 57      |
| 16. Kelas Interval Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....                                           | 57      |
| 17. Kelas Interval Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....                                              | 58      |
| 18. Hasil uji Normalitas hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol Dengan Uji Liliefors .....    | 60      |
| 19. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama .....                                          | 62      |
| 20. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua .....                                            | 63      |
| 21. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga .....                                           | 65      |
| 22. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Keeempat .....                                         | 66      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                   | Halaman |
|----------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual .....                             | 35      |
| 2. Histogram Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen..... | 55      |
| 3. Histogram Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....   | 56      |
| 4. Histogram Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....   | 58      |
| 5. Histogram Data Hasil Belajar Kelas Kontrol .....      | 59      |
| 6. Profit Plot Uji Anova.....                            | 67      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                             | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Silabus Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi .....                   | 83      |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....                           | 85      |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....                               | 89      |
| 4. Lembar Validasi RPP .....                                                         | 92      |
| 5. Kisi-Kisi Penyusunan Tes Hasil Belajar .....                                      | 95      |
| 6. Tes Hasil Belajar Siswa.....                                                      | 96      |
| 7. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siswa .....                                     | 101     |
| 8. Kisi-Kisi Penyusunan Butir Angket Motivasi Belajar .....                          | 103     |
| 9. Angket Motivasi Belajar Siswa .....                                               | 105     |
| 10. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa.....                               | 10      |
| 11. Lampiran 11 Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....               | 109     |
| 12. Analisis Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....                        | 110     |
| 13. Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa.....                                            | 111     |
| 14. Analisis Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa .....                              | 113     |
| 15. Data Mentah Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol .....                    | 114     |
| 16. Data Mentah Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....                 | 115     |
| 17. Data Mentah Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....                           | 116     |
| 18. Data Mentah Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....                               | 117     |
| 19. Deskripsi Data.....                                                              | 118     |
| 20. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....                        | 119     |
| 21. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....                            | 200     |
| 22. Uji Homogenitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol .....                       | 201     |
| 23. Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol Motivasi Rendah ..... | 202     |
| 24. Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol Motivasi Tinggi ..... | 203     |
| 25. Analisis Uji Hipotesis 1 .....                                                   | 204     |
| 26. Analisis Uji Hipotesis 2 .....                                                   | 205     |
| 27. Analisis Uji Hipotesis 3 .....                                                   | 206     |
| 28. Analisis Uji Hipotesis 4 .....                                                   | 207     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang amat pesat. Hal ini menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga setiap orang dituntut memiliki kesiapan mengikuti perkembangan zaman yang terjadi. Untuk itu, pemerintah selalu mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara optimal, salah satunya adalah di bidang pendidikan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hal tersebut, sudah menjadi tugas wajib bagi setiap pendidik untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan adanya suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar bagi peserta didik sangatlah penting agar mau mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sepenuh hati. Motivasi tersebut bisa dari internal maupun eksternal peserta didik, walaupun demikian pendidik wajib memberikan motivasi yang berkelanjutan bagi peserta didik sehingga dapat tumbuh keinginan dalam diri

peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tanpa ada motivasi pada peserta didik maka tidak akan tercipta suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik.

Proses pembelajaran adalah adanya interaksi pendidik dan peserta didik sehingga peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pendidik perlu mengenali bagaimana karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Setiap proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah memiliki tujuan tertentu. Dalam panduan Kurikulum KTSP dinyatakan bahwa tujuan pendidikan menengah adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Riandani, 2007:3).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, tentu dibutuhkan usaha optimal dari pendidik dan peserta didik. Pembelajaran saat ini tidak lagi menempatkan pendidik sebagai sumber utama pembelajaran, namun peserta didik dituntut untuk belajar aktif membangun pemahamannya sendiri dengan bantuan pendidik sebagai fasilitator. Sesuai dengan kriteria pembelajaran yang telah dituangkan dalam standar proses, bahwa pendidik hendaklah melaksanakan pembelajaran yang inovatif, menantang, menyenangkan, serta memiliki peran besar untuk membantu dan memfasilitasi peserta didik mewujudkan tujuan belajarnya, karenanya pendidik perlu memikirkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan siswanya.

Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan teknologi saat ini, mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi hadir untuk memberikan peserta didik bekal keterampilan mengolah informasi dan komunikasi dengan teknologi. Dalam dokumen KTSP dinyatakan tujuan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan :

1. Memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif, dan mandiri dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi
4. Menghargai karya cipta di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Depdiknas, 2003:715).

Dari cakupan tujuan tersebut, mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menyiapkan siswa agar dapat terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan dan perubahan dalam variasi penggunaan teknologi. Siswa menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara kreatif namun bertanggung jawab. Siswa belajar bagaimana menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan masyarakat, komunitas, dan budaya. Penambahan kemampuan karena penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan mengembangkan sikap inisiatif dan kemampuan belajar mandiri, sehingga siswa dapat memutuskan dan mempertimbangkan sendiri kapan dan dimana penggunaan Teknologi

Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal, termasuk apa implikasinya saat ini dan di masa yang akan datang

Berdasarkan tinjauan sementara yang peneliti lakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Adabiah I Padang, peneliti mengamati banyaknya siswa yang belajar karena terpaksa atau karena kewajiban bukan karena kebutuhan. Hal ini terlihat dari kurangnya kesadaran siswa dalam berdisiplin yang ditandai dengan terlambat hadir ke laboratorium komputer. Disamping itu juga terlihat dari sikap siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, mereka lebih cenderung menerima materi sebatas yang diberikan guru dan tidak banyak bertanya atau mencari sendiri. Siswa cepat menyerah jika menemui kesulitan, dan tidak mau bertanya baik kepada guru maupun kepada temannya, sehingga tugas yang diberikan oleh guru sering diselesaikan dengan cara asal-asalan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa rendah.

Dalam pencapaian hasil belajar juga dijumpai beberapa masalah, diantaranya banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah dalam ulangan harian karena siswa masih kurang dapat memahami materi dan sebagian besar siswa masih belajar dengan cara menghafal tanpa adanya pemahaman terhadap materi pelajaran. Masalah tersebut diperkuat dengan nilai hasil belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran TIK di kelas sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Mata Pelajaran TIK  
Kelas XI IPS SMA 1 Adabiah**

| No. | Kelas    | Jumlah Siswa<br>Keseluruhan | Jumlah Siswa<br>Tuntas | Jumlah Siswa<br>Tidak Tuntas |
|-----|----------|-----------------------------|------------------------|------------------------------|
| 1   | XI IPS 1 | 39                          | 15                     | 24                           |
| 2   | XI IPS 2 | 38                          | 18                     | 20                           |
| 3   | XI IPS 3 | 38                          | 17                     | 21                           |

*Sumber : Tata Usaha SMA Adabiah 1 Padang*

Pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, masih saja menggunakan model pembelajaran konvensional dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya satu arah sehingga membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, dimana guru merupakan pusat dari pembelajaran. Kemudian metode mengajar yang digunakan adalah metode ceramah dan metode latihan menggunakan modul yang telah disediakan sehingga pembelajaran tersebut terkesan selesai sampai dalam penyelesaian tugas latihan saja. Belum optimalnya proses pembelajaran ini berdampak pada tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan masih rendah. Hal ini menyebabkan siswa tidak terlatih berfikir kritis, tetapi menghafal teori yang terkadang ia sendiri juga tidak memahaminya. Begitu juga dari sikap siswa yang tidak tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hal tersebut menyebabkan rendahnya motivasi peserta didik rendah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pendidik seharusnya menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Model pembelajaran yang dipilih untuk untuk proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi seharusnya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memahami konsep, melakukan praktek dan juga menghasilkan

sebuah ketrampilan. Oleh karena itulah, peneliti menawarkan model pembelajaran berbasis proyek yang diperkirakan dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek merupakan hal yang penting dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi karena dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa dituntut untuk aktif dalam mengaplikasikan komputer. Mereka tidak hanya dituntut untuk dapat memahami konsep tetapi juga dapat mempraktikkannya, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan model pembelajaran berbasis proyek, siswa aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru akan lebih banyak mendorong dan mengarahkan dalam pembuatan proyek. Dengan adanya tugas proyek tersebut, siswa memiliki tanggung jawab yang tinggi atas tugas tersebut dan juga mampu menggali potensi yang ada pada dirinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Guru belum mampu membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak aktif, kreatif dan lebih banyak mendengarkan penjelasan materi dari guru.
2. Motivasi belajar siswa rendah. Hal ini terlihat dari kurang disiplinnya siswa ketika datang ke ruangan laboratorium komputer dan rendahnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan latihan dari modul yang telah diberikan.

3. Model pembelajaran konvensional yang digunakan masih berpusat kepada guru dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode latihan sehingga pembelajaran menjadi monoton.
4. Siswa kurang aktif dengan ditenggarai sikap pasif yang ditunjukkan siswa saat kegiatan belajar.
5. Proses pembelajaran belum memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri.
6. Hasil belajar yang dicapai siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa masalah di atas tersebut, yang akan diteliti dibatasi pada masalah model pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa.

1. Model pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Motivasi belajar siswa akan digunakan sebagai variabel kontrol untuk melihat dampak dari model pembelajaran yang diterapkan.
3. Penelitian yang akan dilakukan ini hanya pada siswa kelas XI IPS SMA Adabiah I Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar TIK siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional?
2. Apakah hasil belajar TIK siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional?
3. Apakah hasil belajar TIK siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan model konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar TIK siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar TIK siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dibandingkan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran TIK Kelas XI SMA Adabiah 1 Padang.
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran

berbasis proyek dibandingkan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran TIK Kelas XI SMA Adabiah 1 Padang.

3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dibandingkan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran TIK Kelas XI SMA Adabiah 1 Padang.
4. Ada atau tidak interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK Kelas XI SMA Adabiah 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangsih kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Guru TIK sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
2. Bagi siswa dapat membantu memberikan pengalaman baru dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas.
3. Bagi Peneliti sendiri dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan model pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Sedangkan bagi peneliti lain sebagai bahan informasi untuk bahan perbandingan dalam penerapan berbagai model pembelajaran..
4. Bagi Kepala Sekolah untuk dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh terdapat pada Bab IV terdahulu dapat disimpulkan bahwa kelompok siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yang pada awalnya memiliki tingkat motivasi yang relatif sama, namun setelah diberikan perlakuan yang berbeda (kelas eksperimen dengan model pembelajaran berbasis proyek dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional), hal ini menimbulkan hasil belajar yang berbeda secara signifikan. Perbedaan yang terlihat adalah:

1. Hasil belajar pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model konvensional.
2. Hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelompok eksperimen bermotivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang bermotivasi tinggi pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional.
3. Hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas XI kelompok eksperimen bermotivasi rendah yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang

bermotivasi rendah pada kelas control yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional.

4. Terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan motivasi siswa terhadap hasil belajarnya.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek lebih cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas XI.

## **B. Implikasi**

Sesuai dengan kesimpulan di atas dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Dengan model ini siswa diberikan peluang untuk mengemukakan pendapat serta gagasan mengenai materi yang tengah dipelajari. Peran guru dalam proses pembelajaran dominan sebagai fasilitator bagi siswa untuk mencapai ketercapaian pembelajaran, sehingga guru dapat lebih maksimal, mengawasi, membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, Teknologi Informasi dan

Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

Dengan memasukkan Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam kurikulum sekolah, akan membantu siswa untuk belajar teknologi informasi dan teknologi komunikasi, dan menggunakan segala potensi yang ada untuk pengembangan kemampuan diri. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi akan memberikan motivasi dan kesenangan kepada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri. Selain itu penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan meningkatkan proses pembelajaran pada semua tingkatan atau jenjang, dengan menjangkau disiplin ilmu mata pelajaran lain

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model yang berpusat pada siswa yang mendorong berbagai kemampuan, tidak hanya pengetahuan atau masalah teknis, tetapi juga ketrampilan praktis seperti mengatasi informasi yang tidak lengkap atau tidak tepat, menentukan tujuan sendiri, dan kerjasama kelompok.

Dengan model pembelajaran berbasis proyek, siswa dituntut untuk merumuskan tujuan pembelajaran sendiri secara khusus. Proyek apa yang ingin dibuat harus didasarkan pada minat dan kemampuan siswa, baik secara pribadi maupun kelompok. Siswa juga dituntut untuk mengatur sendiri kegiatan belajarnya dengan membagi beban kerja di antara mereka dan

mengintegrasikan tugas-tugas yang berbeda yang dikembangkan oleh masing-masing siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
  - a. Untuk meningkatkan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas XI untuk dapat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada tema-tema yang dianggap cocok yaitu tema-tema yang banyak mengandung unsure praktek.
  - b. Untuk melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek terlebih dahulu guru harus memberikan pemahaman secara jelas dan mendetail mengenai tema, materi yang dipelajari kemudian menumbuhkan minat dan kemauan siswa untuk belajar.

#### **2. Peneliti selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan dan teman yang sama ataupun berbeda dimasa yang akan datang, diharapkan dapat mengontrol variabel-variabel lain yang juga memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Pontianak: Alfabeta.
- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomi of Educational Objectives: Cognitive Domain*. Mew York: David McKay.
- Boss, S & Krauss, J. (2007). *Reinventing Project-Based Learning*. USA: ISTE
- Buck Institute for Education. (2003). *Project Based Learning Handbook: Introduction to Project Based Learning*.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TIK SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: BSNP.
- Desri. 2013. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Pemesinan Mahasiswa Teknik Mesin FT UNP*. Padang: Program Studi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Dimyanti dan Mudjino. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, R.M. 1985. *The Conditional of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt Rineehart and Winston.
- Good, T.L, & Brophy, J.E. 1991. *Looking in Classroom*. New York: Harpen Collin Publisher.
- Ibrahim, R & Syaodih, N.S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jainuri. 2015. *Pembelajaran Konvensional*. <http://academia.edu.com>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2016.
- Julianto Arief Setiadi. 2008. *Buku Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMA dan MA*. Jakarta: Kemenristek

- Kamdi, Waras. 2008. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning). Materi Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Guru SMP dan SMA Kota Tarakan*, 31 Oktober s.d. 2 November 2008. <http://hafismuaddab.wordpress.com/2011/03/22/pembelajaran-berbasis-proyek-project-basedlearning/>. Diakses pada tanggal 1 Februari 2016.
- Keller, J.M. 1987. *An Application of The ARCS Model of Motivational*. In C.M. Reigeluth (Ed). *Instructional Theories in Action: Lesson Illustrating Selected Theories and Models*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associated Publisher.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Martin, B.L & Briggs, L.J. 1986. *The Affective and Cognitive Domain: Integration of Instruction and Research*. New York: Educational Technology Publication.
- Nasution. 2005. *Strategi Konvensional*. Bandung: Angkasa.
- Nofrawenti. 2013. *Penerapan Metode Pembelajaran Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Siswa Kelas X MAN Koto Baru Padang Panjang*. Padang: Program Studi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Riandari Henny. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA dan MA*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, Julianto Arief. 2008. *Buku Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMA dan MA*. Jakarta: Kemenristek
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktornya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudijono, Anas, 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- \_\_\_\_\_. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survey dan Eksperimen*. Jakarta. Pt. Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Visser, J. & Keller, J.M. 1990. *The Clinical Use of Motivational Messages: An Inquiry in to the validity of the ARCS Model of Motivational Design*. Instructional Design. Vol. 19, pp: 476-500.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.